



# **TANTANGAN DAN PELUANG MAHASISWA - LULUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI) DALAM ERA MEA**

Copyright©2016, Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Politik Universitas Malikussaleh

**KAMARUDDIN HASAN**

**Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unimal  
Ketua ASPIKOM Aceh**

Kontak : HP 081395029273, Pinbbm: 2a7f7f4c, Emai: kamaruddin.unimal@gmail.com

**2016**

*Disampaikan dalam acara : Lokakarya Kurikulum Berbasis KKNI - Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Universitas Serambi Mekkah (USM), Banda Aceh , 25 Juni 2016*

## PENGANTAR

- Masyarakat Global sebagai komunitas planet bumi menyadari bahwa ragam budaya, ras, aliran dan agama atau berbagai bentuk dan sistem keyakinan tertentu tidak dapat lagi dijadikan sebagai sekat yang membelenggu kreativitas dan inovasi interaksi antar sesama, isolasi sosial dengan berbagai latar belakang, sudah mengalami “pembongkaran”, termasuk dalam dunia dakwah dan atau penyiaran Islam.

- Dakwah dan Penyiaran Islam yang bersendikan amar ma'ruf-nahi munkar secara fungsional memainkan peranan yang sangat penting dalam mengontrol perilaku kehidupan umat Islam dan manusia secara keseluruhan.
- Namun, perputaran roda kapitalisme global dengan “libido/syahwat” pasar bebasnya yang teramat kencang, mulai membuat benteng pertahanan ruhiyah dan spirit dakwah/penyiaran Islam yang teramat luhur tersebut, mulai putar perlahan karena mentalitas dan pondasi kepribadian pelakunya tak sekuat Penyiaran Islam itu sendiri.

## ***PERTAMA: MEMBEDAH KEILMUAN KPI***

- Menelusuri Filsafat Ilmu KPI (Antologi, Epistemologi dan studi Aksiologi)
- Melakukan pembenahan Kurikulum berbasis KKNI
- Pemahaman secara umum dan menyeluruh tentang Hakikat dari Komunikasi. Minimal mulai dari Unsur komunikator, Pesan, komunikan, media, tujuan, Efek/Umpan balik dll.
- Menguasai ;Perkembangan teknologi dan komunikasi
- Mengintegrasikan antara Ilmu dan Islam, mis: secara epistemologi Kajian Komunikasi = Broadcasting, Jurnalistik dll. Penyiaran Islam/Kajian ilmu Dakwah yang menjadi *core Values* dengan perspektif Islam.

- Rekonstruksi sistem kelembagaan dalam menyusun kurikulum
- Mensinergikan Pendekatan Teologis-Normatif dan Histories-Empiris; Dengan memadukan Paradigma Sains dan Islam. Sehingga tidak ada dikotom diantara keilmuan dan keislaman. Melalui interaksi dialog yang kreatif diantara komponen-komponen dengan acuan dasar filsafat Ilmu.
- Paradigma KPI jelas berdasarkan kepada Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber Epistemologi (Cara memperoleh Ilmu Pengetahuan yaitu proses Persepsi Indrawi, Kalbu/akal, Wahyu/Ilham). Perlu penggabungannya dalam studi Tekstual dan kontekstual KPI

- Dalam mempertajam keilmuan KPI, Perlu dikaji satu persatu domain kajian:
  - a) Komunikasi,
  - b) Subdomain Penyiaran/mediannya,
  - c) Islam sebagai warna nilai yang menjiwai dan memandunya.
- Mis. Teori-Teori Komunikasi, jika bidang komunikasi umum berbicara dari sudut level2nya, maka KPI perlu ada tambahan kontemplasi nilai-nilai keislaman pada teori-teori tersebut.

## ***KEDUA;KURIKULUM BERBASIS KKNI***

- Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.
- KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

- KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, non formal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja.
- Disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.
- KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.



## PENDIDIKAN :

GELAR AKADEMIS

## PROFESI :

SERTIFIKAT  
PROFESI (PII)

## OTODIDAK :

PENGALAMAN  
KEAHLIAN  
KHUSUS

|    | SMP      | SMA | D1 | D2     | D3 | S1 | PRO  | S2 | S3 |  |
|----|----------|-----|----|--------|----|----|------|----|----|--|
|    |          |     |    |        |    |    |      |    | 9  |  |
| U  |          |     |    |        |    |    |      | 8  |    |  |
| MD |          |     |    |        |    |    | 7    |    |    |  |
| M  |          |     |    |        |    | 6  |      |    |    |  |
|    |          |     |    |        | 5  |    |      |    |    |  |
|    |          |     |    | 4      |    |    |      |    |    |  |
|    |          |     | 3  |        |    |    |      |    |    |  |
|    |          | 2   |    |        |    |    |      |    |    |  |
|    | 1        |     |    |        |    |    |      |    |    |  |
|    | OPERATOR |     |    | ANALIS |    |    | AHLI |    |    |  |

## INDUSTRI :

FUNGSI JABATAN KERJA



## **KETIGA: PROSPEK KARIR lulusan KPI**

- **Secara Profesional Lulusan Fakultas Dakwah memiliki kemampuan menjadi:**
- Praktisi di bidang dakwah dan komunikasi.
- Praktisi di bidang multimedia.
- Praktisi di bidang manajer organisasi.
- Praktisi di bidang media komunikasi masa.
- Praktisi di bidang Radio, tv, Perfilman.
- Pengelola berbagai lembaga dakwah.
- Wartawan media massa yang Islami.
- Juru Dakwah/ Mubaligh/dai/komunikator

- Jurnalis
- Penyiar
- Reporter
- Copy writer
- Media planner
- Public realtions
- Promotor
- Presenter
- Host
- Event Organizer
- Desainer iklan
- Media researcher
- Staf pengajar

- Secara Formal Lulusan memiliki kemampuan menjadi, antara lain:
- Pegawai Negeri di Perguruan Tinggi.
- Pegawai Kementerian Komunikasi dan Penyiaran.
- Pegawai Kementerian Hankam.
- Pegawai Kementerian Agama.
- Konseptor dibidang Ilmu dan Manajemen Dakwah.

# Contoh sesuai Konsentrasi

- **Jurnalistik**

Membekali kemampuan jurnalistik, reportase, manajemen penyiaran, teknik mencari dan mengolah berita, manajemen media cetak, analisis perilaku konsumen, produksi siaran radio dan tv, fotografi serta praktek jurnalistik.

- **Periklanan**

Membekali kemampuan manajemen periklanan, komunikasi grafis, komunikasi bisnis dan pemasaran, analisis perilaku konsumen, fotografi, produksi media cetak serta praktek periklanan.

- **Hubungan Masyarakat/PR**

Membekali kemampuan manajemen periklanan manajemen penyiaran dan penyiaran, fotografi, media humas, keprotokolan dan MC, pemasaran jasa humas, komunikasi grafis dan praktek humas

- **Tenaga Penyiaran (Broadcaster)**

- Salah satu prospek kerja yang paling cocok dan menjadi pilihan favorit dari lulusan adalah di bidang tenaga penyiaran. Tenaga yang terlibat dalam dunia penyiaran atau broadcasting ada banyak macamnya, antara lain: reporter, produser, sutradara, copy writer, dan banyak lagi lainnya. Dunia penyiaran merupakan bidang industri yang melakukan proses untuk menyampaikan suatu pesan lewat media massa kepada masyarakat seperti surat kabar, radio, televisi, maupun online news di internet. proses penyampaian pesan tersebut tentu dibutuhkan strategi agar pesan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dan sesuai dengan harapan maupun segmentasinya.

## • **Wartawan / Jurnalis**

- Salah satu bagian dari ilmu komunikasi Peenyiaran Islam adalah jurnalistik. Jurnalistik biasanya mempelajari tentang bagaimana mengemas suatu informasi menjadi sebuah berita sebaik mungkin dan dapat disebarkan ke masyarakat luas. Dalam prakteknya, jurnalistik merupakan satu bentuk bagaimana seseorang dapat memberikan pesan secara efektif melalui suatu media. Walau jurnalistik ini dapat dipelajari oleh siapapun, namun lulusan KPI tentunya lebih mumpuni dalam kemampuan ini. Semua profesi dalam dunia jurnalistik sangat cocok untuk dimasuki para lulusan KPI. Profesi yang termasuk dalam jurnalistik antara lain: wartawan media massa, reporter, penyiar berita, news dubber, dan sebagainya.



- **Karyawan Hubungan Masyarakat (Public Relations Officer)**

Seorang Public Relations atau biasanya dikenal dengan Humas ini mempunyai tugas besar dalam mewakili perusahaan/instansi/lembaga untuk menjaga nama baik perusahaan/instansi/lembaga serta mewujudkan hubungan harmonis pada seluruh klien. Profesi ini juga cocok dengan lulusan KPI. Demi menjaga reputasi agar selalu baik, public relations akan selalu memutar otaknya dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat maupun klien.

- Profesi kehumasan atau bisa disebut Corporate Communication akan menjadi garda terdepan dari keberadaan sebuah industry, terlebih dalam ASEAN Economic Community (AEC) mulai tahun 2015. Indonesia sebagai salah satu negara utama anggota ASEAN akan menjadi negara tujuan pemasaran produk dari berbagai negara, selain Indonesia sendiri diharapkan mampu menjadi negara produsen utama di ASEAN. Di lain pihak AEC membawa konsekuensi pergerakan Sumber Daya Manusia (SDM) antar Negara-negara ASEAN.
- Lulusan akan bergerak tidak terbatas dalam negeri, tetapi bisa berkarya di luar negeri. Hal ini harus dipersiapkan dengan baik sehingga SDM akan sanggup bersaing dengan masyarakat ASEAN lainnya.
- Maka AEC 2015 menuntut sumber daya manusia yang handal khususnya di bidang kehumasan. Oleh karena itu perlu adanya media yang mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang tersebut, untuk mengisi kebutuhan tenaga profesional baik di sektor swasta maupun sektor pemerintahan.

- **Advertising (Periklanan)**

- Lulusan KPI biasanya memiliki keahlian untuk membuat iklan yang kreatif dan dapat mempengaruhi masyarakat tentang suatu produk atau jasa. Melalui pesan dan media yang unik dan kreatif ini, pengaruh akan disampaikan kepada publik dengan tujuan agar siapapun yang melihat atau mendengarnya tergugah untuk menggunakan, mempercayai, dan membelinya. Profesi di dunia advertising bisa menjadi prospek kerja bagi Mahasiswa dan lulusan KPI. Profesi kerja di bidang advertising ini antara lain: media planner, project leader advertising, copy writer,

## **Marketing Communications**

- Mahasiswa dan Lulusan KPI bisa juga menjadi marketing communications yang duduk manis di kantor. Tugasnya adalah menyusun dan merancang strategi-strategi komunikasi pemasaran yang tepat. Seorang marketing communications tidak semata menggunakan unsur pemasaran dari ilmu bisnis saja. Hal ini akan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Mahasiswa dan lulusan KPI, karena dalam profesi ini diharapkan anda mampu menjadikan pemasaran lebih menarik dan efektif dilihat dari segmentasinya. Tentu saja keahlian ilmu KPI akan sangat dibutuhkan pada bidang profesi ini.

- **Event Organizer**

- Biasanya terdiri dari sebuah tim. Merancang event-event besar yang mempunyai tujuan agar kemasan sebuah acara sesuai dengan konsep pesan yang hendak disampaikan oleh suatu vendor atau brand tertentu. Bertugas secara teknis mengatur acara sedemikian rupa agar membuat kesan maupun reputasi yang baik. Profesi ini cocok dengan keahlian yang dimiliki lulusan KPI.

## **PRESENTER DAN ANNOUNCER**

Mahasiswa dan Lulusan KPI tentu mempelajari kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan baik dan dapat menarik perhatian khalayak. Profesi seorang announcer atau presenter sangat cocok bagi lulusan KPI.

## **MASTER OF CEREMONY (MC)**

Menjadi MC pada acara atau event-event besar bukanlah pekerjaan yang bisa dilakukan oleh sembarang orang. Karena MC sangat membutuhkan kemampuan dan kualitas bicara yang baik, mampu membawa acara menjadi sesuai harapan, dan pandai menempatkan diri dalam setiap sesi acara. Melihat tugas dan pekerjaannya, lulusan KPI merupakan orang yang sesuai dengan profesi ini karena adanya keterkaitan antara keahlian yang dimiliki dengan pekerjaan yang dijalani.

## ***KEEMPAT: PELUANG DAN TANGANGAN MEA***

MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) merupakan sebuah agenda integrasi ekonomi negara-negara ASEAN yang bertujuan untuk menghilangkan, jika tidak, meminimalisasi hambatan-hambatan di dalam melakukan kegiatan ekonomi lintas kawasan, misalnya dalam perdagangan barang, jasa, dan investasi.

Integrasi kawasan dengan nama ASEAN Community pada 2015 lalu, menjadi babak baru pembangunan kawasan, yang akan mengarah pada setidaknya integrasi tiga pilar utama: ASEAN Security Community (ASC), ASEAN Economic Community (AEC), dan Asean Socio-Cultural Community (ASCC).



- Pendidikan Tinggi merupakan salah satu unsur yang berperan penting dan bertanggung jawab atas upaya pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang kreatif, inovatif dan produktif. Sehingga mampu mandiri dan bersaing dalam menghadapi peluang dan tantangan di era globalisas/MEA

- Pendidikan dapat menjadi salah satu kendala. Menurut data dari ASEAN Competitive Inbox, tingkat pendidikan di Indonesia berada di peringkat kelima. Masih kalah jauh dari negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura. Tingginya biaya pendidikan di Indonesia membuat tak banyak masyarakat yang mampu mengenyam pendidikan. Meskipun, sudah menjadi rahasia umum bahwa setidaknya harus menjadi lulusan sarjana untuk mendapat pekerjaan yang layak.

- Namun, harapan besar adalah Indonesia memiliki luas wilayah tiga per empat dari luas Asia Tenggara. Secara matematis pula memiliki jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara. Jika kesadaran itu tumbuh dalam diri seluruh masyarakat Indonesia, bukan tidak mungkin Indonesia akan menguasai pangsa perekonomian di Asia Tenggara.

## Peta 10 Negara Anggota ASEAN



1. Thailand

Land of Smiles



2. Myanmar

Peace and Prosperity to All



3. Laos

Peace, Independence, Democracy,  
Unity and Prosperity



4. Vietnam

Independence,  
Peace and Prosperity



5. Cambodia

Nation, Religion, King



6. Malaysia

Unity in Diversity



7. Brunei

Peace and Prosperity with Unity and Justice



8. Singapore

Discover Singapore



9. Philippines

For God, People, Justice and Liberty



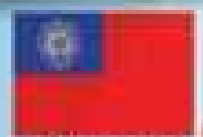
10. Indonesia

Unity in Diversity



## **Fokus MEA dan momentum Lulusan KPI**

- Wilayah kesatuan pasar dan basis produksi; akan membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan skilled labour menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.
- kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi, termasuk meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis online.
- kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata; memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah, Kemampuan daya saing dan dinamisme usaha kecil akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.
- MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global.



MYANMAR



THAILAND



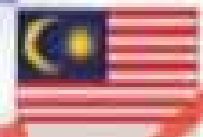
SINGAPORE



CAMBODIA



INDONESIA



MALAYSIA



VIETNAM



LAOS



PHILIPPINES



BRUNEI DARUSSALAM





MYANMAR



THAILAND



SINGAPORE



INDONESIA



CAMBODIA



MALAYSIA



LAOS



VIETNAM



PHILIPPINES



BRUNEI DARUSSALAM



ASEAN  
Economic  
Community



- Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi. Isu-isu kawasan akan makin ekstensif seiring meningkatnya pertukaran makna dan kepentingan antarnegara pada ranah;
- Komunikasi, Dakwah, sosial, politik, kebudayaan, ekonomi, ataupun keamanan regional.
- Dalam situasi kontestasi tersebut, adalah wajar apabila masing-masing daerah, negara berupaya penuh meningkatkan kapasitas sumber daya warga negaranya;



- Kampus Sebagai salah satu kreator utama generasi bangsa yang harus siap berkompetisi di era global.
- Kampus tentu sepatutnya mewaspadai realitas ASEAN Community tersebut secara positif.
- Peningkatan kapasitas dan kekhusuan lulusan KPI adalah pilihan mutlak. Pada taraf ini, standarisasi kelulusan menjadi salah Solusi pilihan agar kualitas lulusan yang ada betul-betul tangguh dan berdaya saing.

**DEMIKIAN DAN TERIMA KASIH**



**Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unimal  
Ketua ASPIKOM Aceh**

Kontak : HP 081395029273, Pinbbm: 2a7f7f4c, Emal: kamaruddin.unimal@gmail.com